

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGPUR
Laporan Tugas Akhir, Juli 2025

ECHA TRISA ANANDA
2215401011

**PENUNDAAN PEMOTONGAN TALI PUSAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN
ANEMIA PADA BAYI NY.P TERHADAP BAYI BARU LAHIR**
xviii + 71 Halaman + 7 Tabel + 2 Gambar + 7 Lampiran

RINGKASAN

Pada saat lahir bayi masih terhubung dengan ibunya melalui tali pusat, dan akan dipisahkan dengan plasenta melalui penjepitan dan pemotongan tali pusat. Sehingga WHO dan para ahli menyarankan untuk dilakukannya penundaan pemotongan tali pusat guna mencegah kemungkinan terjadinya anemia pada bayi baru lahir. Sampai saat ini waktu yang tepat untuk penundaan penjepitan tali pusat masih diperdebatkan oleh beberapa ahli. Oleh karena itu akhirnya WHO menyarankan dan mengeluarkan pedoman agar tali pusat pada bayi baru lahir dijepit dan dipotong kurang lebih dalam jangka waktu 1-3 menit.

Tujuan asuhan ini diberikan agar pasokan darah dari plasenta lebih optimal guna mencegah terjadinya anemia pada bayi baru lahir. Penundaan penjepitan dan pemotongan tali pusat ini juga dapat meningkatkan penyimpanan zat besi pada bayi baru lahir dan dapat mencegah terjadinya anemia. Pengambilan studi kasus asuhan kebidanan dengan metode penundaan pemotongan tali pusat pada bayi baru lahir terhadap bayi Ny. P dilakukan di PMB Annisak Meisuri, S.ST.,Bdn Kalianda Lampung Selatan.

Metode studi kasus yang digunakan dalam penyusunan laporan ini yaitu melalui manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Setelah dilakukan asuhan persalinan dengan metode penundaan penjepitan dan pemotongan tali pusat selama 3 menit dan dilakukan pengecekan kadar HB terhadap bayi Ny. P pada yang berusia 2 hari didapatkan hasil kadar HB bayi 22,9 gd/L, hal ini dikarenakan pasokan darah dari plasenta ke bayi lebih optimal selama waktu penundaan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan asuhan penundaan pemotongan tali pusat ini berhasil, dikarenakan hasil kadar HB yang cukup baik. Sarannya diharapkan agar asuhan persalinan normal dengan metode penundaan pemotongan tali pusat ini dapat diterapkan pada persalinan normal, guna menjadi salah satu cara mencegah terjadinya anemia pada bayi baru lahir.

Kata Kunci: Anemia, bayi baru lahir, penundaan pemotongan tali pusat
Daftar bacaan 15 (2020-2024)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
DIPLOMA OF MIDWIFERY TANJUNGKARANG
Final Project Report, July 2025

ECHA TRISA ANANDA
2215401011

**DELAY IN CUTTING THE UMBILICAL CORD IN AN EFFORT TO PREVENT
ANEMIA IN NEWBORN**
xviii + 71 Pages + 7 Table + 2 Pictures + 7 Attachments

ABSTRACT

At birth, the baby is still connected to its mother through the umbilical cord, and will be separated from the placenta by clamping and cutting the umbilical cord. Therefore, WHO and experts recommend delaying the cutting of the umbilical cord to prevent the possibility of anemia in newborns. Until now, the right time to delay the clamping of the umbilical cord is still debated by several experts. Therefore, WHO finally recommends and issues guidelines so that the umbilical cord in newborns is clamped and cut within approximately 1-3 minutes.

The purpose of this care is given so that the blood supply from the placenta is more optimal in order to prevent anemia in newborns. Delaying clamping and cutting the umbilical cord can also increase iron storage in newborns and can prevent anemia. The case study of midwifery care with the method of delaying umbilical cord cutting in newborns for Mrs. P was carried out at PMB Annisak Meisuri, S.ST., Bdn Kalianda, South Lampung.

The study method used in compiling this report is through Varney's 7-step midwifery management and data collection using primary data and secondary data, and documented in SOAP form.

After delivery care with the method of delayed clamping and cutting of the umbilical cord for 3 minutes and checking the HB levels of Mrs. P's baby at 2 days old, the results of the baby's HB levels were 22.9 g/dL, this is because the blood supply from the placenta to the baby is more optimal during the delay time. Based on the description above, it can be concluded that the implementation of this delayed umbilical cord cutting care was successful, because the results of the HB levels were quite good. The suggestion is that normal delivery care with the method of delayed umbilical cord cutting can be applied to normal deliveries, in order to be one way to prevent anemia in newborns.

Keywords: Anemia, newborns, delayed umbilical cord cutting
Reading list 15 (2020-2024)